

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan sebelumnya, pada bagian ini dapat penulis simpulkan beberapa hal terkait “Implementasi Metode Group Investigation dalam Mengembangkan Aspek Kognitif Siswa Kelas VIII-A pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah NU Miftahul Ma’arif Kaliwungu Kudus” sebagai berikut: *Pertama*, pengimplementasian metode *group investigation* dalam mengembangkan aspek kognitif siswa kelas VIII-A pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Miftahul Ma’arif Kaliwungu Kudus. *Kedua*, faktor yang mendukung dan faktor yang menghambat pengimplementasian metode *group investigation* dalam mengembangkan aspek kognitif siswa kelas VIII-A pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Miftahul Ma’arif Kaliwungu Kudus.

1. Penerapan metode *group investigation* dalam mengembangkan aspek kognitif siswa di kelas VIII-A ini cukup baik dan siswa semakin tambah aktif dengan adanya metode ini, sebab semua siswa ikut bekerja dan berpartisipasi sehingga siswa bisa memberikan atau mengemukakan pendapatnya.
2. Faktor pendukung Metode Group Investigation Dalam Mengembangkan Aspek Kognitif Siswa Kelas VIII-A Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs NU Miftahul Ma’arif Kaliwungu Kudus. *Pertama*, pengondisian kelas terlebih dahulu sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. *Kedua*, adanya kerjasama yang baik antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya ketika proses belajar dengan menggunakan metode *group investigation*.
Faktor penghambat Metode Group Investigation Dalam Mengembangkan Aspek Kognitif Siswa Kelas VIII-A Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs NU Miftahul Ma’arif Kaliwungu Kudus meliputi:
1) Adanya guru fiqih yang datang terlambat. 2) Siswa yang pasif atau malu mengemukakan

pendapat. 3) Kurangnya persiapan guru dalam materi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa
 - a. Siswa lebih berpartisipasi aktif dan memusatkan perhatian selama kegiatan pembelajaran di kelas supaya mampu memahami materi dengan baik.
 - b. Siswa sebaiknya menerapkan nilai-nilai positif dari interaksi sosial (seperti menghargai pendapat orang lain, menghormati perbedaan individu) sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi guru
 - a. Guru sebaiknya mencoba menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Group Investigation pada materi atau pelajaran lainnya.
 - b. Guru sebaiknya merubah gaya belajar mengajar agar suasana belajar lebih komunikatif yaitu dengan mengutamakan peran aktif siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya.

Melakukan kajian yang lebih mendalam tentang penggunaan model kooperatif tipe Group Investigation (GI) untuk membantu meningkatkan kualitas pembelajaran.